

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Dimana pendekatan ini adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi. (Sugiyono, 2016, h.9).

Penelitian kualitatif pendekatan deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran, menjelaskan, dan menjawab secara mendalam tentang permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok, atau suatu kejadian.

Berdasarkan perspektif di atas maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data-data atau informasi obyektif dilapangan peneliti (*field research*) tentang pola interaksi anak dan orang tua dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di desa olo'onua kab. Konawe. Untuk kemudian ditelaah, ditafsirkan dan diolah secara deskriptif kualitatif berdasarkan cara pandang dari konsepsi penelitian.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Olo'onua, Kecamatan Tongauna Utara, Kabupaten Konawe. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan atas pertimbangan peneliti karena saat ini pembelajaran dilakukan daring begitupun dengan anak sekolah usia SMP berjumlah 10 orang yang berada di Desa Olo'onua, Kecamatan Tongauna Utara, Kabupaten Konawe

yang akan dijadikan informan dalam penelitian ini, sehingga perlunya pengawasan orang tua terhadap cara belajar anak dirumah. Hal inilah yang menjadikan peneliti ingin mengetahui bagaimana pola interaksi anak dan orang tua dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di desa olo'onua kab. Konawe.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama tiga bulan, dari bulan Juli sampai bulan September 2021. Dengan pertimbangan bahwa waktu selama tiga bulan tersebut sudah cukup bagi peneliti untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Dimana penelitian ini dilaksanakan dimasa pandemi covid-19 sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengambil data dikarenakan protokol kesehatan yang mengharuskan peneliti dan informan menjaga jarak antara satu dan yang lain.

3.3 Sumber dan Jenis Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data kepustakaan dan data lapangan. Data kepustakaan berupa buku-buku literatur yang berkaitan dengan topik penelitian, sedangkan data lapangan adalah sumber data yang diperoleh dari penelitian baik langsung maupun tidak langsung yang terdiri sepuluh orang tua anak (peserta didik), dan 10 anak (peserta didik). Penentuan informan ini dilakukan secara *purposive sampling* yaitu sesuai dengan pertimbangan tertentu. Data dalam penelitian ini diambil dari hasil wawancara dengan informan yang dilaksanakan secara *face to face* dikarenakan kondisi pandemi covid-19. Selanjutnya dokumentasi dalam hal

ini berupa proses kegiatan pembelajaran daring serta dokumentasi lainnya yang dianggap relevan dengan topik penelitian.

3.3.2 Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan pada seluruh objek penelitian yang diperoleh. Informan penelitian ini adalah orang tua serta anak (peserta didik) anak. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah penentuan informan sesuai dengan tujuan dan pertimbangan tertentu (Sugioyo, 2016.h.85). Data primer ini berupa hasil wawancara peneliti dengan informan terkait pola interaksi orang tua dalam pembelajaran daring.
2. Data sekunder data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan referensi perpustakaan yang relevan dengan judul penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode penelitian lapangan, yaitu mengamati langsung segala yang ada pada obyek penelitian dilapangan, teknik ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- 3.4.1 *Observasi* (pengamatan langsung) yaitu peneliti mengamati secara langsung dan seksama terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan berupa aktivitas interaksi anak dan orang tua dalam kegiatan pembelajaran daring. Observasi ini dilakukan untuk melihat apa saja

yang menjadi faktor utama orang tua dalam membantu anaknya dalam melakukan pembelajaran daring selama pandemi covid-19.

3.4.2 *Interview* (wawancara) adalah proses tanya jawab yang mengarah pada tujuan tertentu (Hanurawan, 2016, h.110). Dalam hal ini wawancara untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan fokus penelitian. Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang mendalam dari responden. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mendapatkan data secara langsung dari responden oleh karena itu peneliti menggunakan teknik wawancara. Yang menjadi sasaran peneliti untuk interview adalah anak (peserta didik) dan orang tua anak yang bertempat tinggal di desa Olo'onua kec. Tongauna Utara kab. Konawe.

3.4.3 Dokumentasi. Sukmadinata (2006), dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis data yang berupa catatan, transkrip, dokumen, gambar, dan buku (h.220). metode dokumentasi untuk melengkapi data-data sebelumnya yaitu observasi dan wawancara untuk membantu menganalisis data.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang terkumpul, peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif deskriptif, yaitu setelah ada data yang berkaitan dengan penelitian, maka disusun dan diklasifikasikan menggunakan data-data yang diperoleh untuk menggambarkan jawaban dari pertanyaan yang telah dirumuskan. Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman dalam Sugiono (2005) yaitu interactive model yang

komponennya terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3.5.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan yaitu pencatatan data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan.

3.5.2 Reduksi Data

Reduksi data yaitu, penyederhanaan, pemilihan, serta pemusatan perhatian pada hal-hal yang benar-benar dibutuhkan dari data dalam penelitian ini. Tahap ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam memproses data, memberikan gambaran yang jelas, serta mencarinya jika diperlukan. Reduksi data yang peneliti dapatkan dari proses pengumpulan data dan menyediakan ke dalam fokus penelitian.

3.5.3 Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi maka data yang diperoleh di *display*, yakni dengan menyajikan sekumpulan data dan informasi yang sudah tersusun dan memungkinkan untuk diambil sebuah kesimpulan. Menurut Emzir (2014), *display* sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan (h.131).

3.5.4 Penarikan Kesimpulan

Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada data informasi yang tersusun pada bentuk yang terpola pada penyajian data. Melalui informasi tersebut peneliti dapat melihat dan menentukan kesimpulan yang benar

mengenai objek penelitian karena penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

3.6.1. Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui beberapa sumber yaitu 20 informan meliputi 10 orang tua dan 10 anak. Dengan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.

3.6.2. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir yang dapat dipercaya yang sesuai dengan penelitian ini.

3.6.3. Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara dan observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pukul 08.30 sama dengan hasil wawancara disiang hari pukul 11.00.